

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 1 MEDAN

Dahlia*

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: dahlia.qia@yahoo.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mencari tahu bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Medan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara menganalisis data melalui menyusun data, menghubungkan data, reduksi, menyajikan data dan menyimpulkan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan implementasi manajemen sarana dan prasana dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sudah berlangsung secara optimal karena sarana dan prasarana di madrasah tersebut sudah lengkap. Kemudian pengelolaan sarana prasarana sudah ditangani oleh masing-masing guru bidang studi dan tak lepas dari pengawasan kepala sekolah dan waka sarana prasarana yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif.

Kata Kunci : *manajemen sarana dan prasarana, mutu pendidikan*

Pendahuluan

Dalam membangun kemajuan bangsa dan membangun awatak suatu bangsa peran suatu pendidikan sangat diperlukan. Kemajuan dalam bidang pendidikan mewajibkan adanya pembaharuan baik itu sarana fisik maupun non fisik. pada saat sekarang ini menuntut dunia pendidikan harus senantiasa meningkatkan mutunya. untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan suatu sistem yang saling berhubungan dan berkesinambungan dan memerlukan suatu cara dalam mengelola faktor penunjang tersebut yaitu dengan proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang bagus. Karena untuk mencapai mutu pendidikan haruslah berpatokan pada tujuan pendidikan nasional supaya out put sesuai dengan target yang diharapkan.

Dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan sejatinya diperlukan faktor terpenting seperti sarana dan prasarana. Maka dari itu sekolah dituntut mesti memiliki sarana dan prasarana yang optimal dan memadai. tapi pada kenyataannya seklah belum bisa memenuhi sarana dan prasarana di sekolahnya karena kurangnya dana atau anggaran pendidikan untuk memenuhinya. Untuk mengelola sarana dan prasarana di sekolah dengan baik diperlukan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan[1]. Mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan merupakan tugas dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan agar dapat berkontribusi secara optimal dalam proses pembelajaran. Meningkatkan mutu pendidikan bukanlah mudah karena bukan hanya masalah teknis saja tetapi juga berkaitan dengan persoalan yang kompleks dan rumit. Baik itu perencanaan, pendanaan atau efisiensi dan fektivitas terselenggaranya sistem seolah. Maka dari itu pendidikan yang bermutu menuntut manajemen sarana dan prasana yang lebih baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan di atas implementasi manajemen dan sarana pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangatlah diperlukandalam upaya menunjang kross belajar mengajar lebih baik lagi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Tinjauan Pustaka

Alat yang dipakai untuk mencapai maksud dan tujuan adalah pengertian dari sarana. Sedangkan pengertian dari prasarana yaitu semua yang menjadi penunjang

terselenggaranya suatu proses. untuk membedakannya sarana itu ditujukan pada benda-benda bergerak seperti: omputer, mesin, dll[2]. Segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses merupakan makna dari prasarana yang sebenarnya. Contoh prasarana seperti, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruangan, dll. Adapun contoh dari sarana pendidikan seperti semua perangkat pembelajaran, perabotan yang digunakan di sekolah.

Untuk mengelola sarana dan prasarana pendidikan membutuhkan suatu proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemeliharaan, inventarisasi dan pengawasan. Sekolah membutuhkan perencanaan yang cermat terkait sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Semua bahan, perangkat, peralatan, dan prabt yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan makna sarana yang sebenarnya. Prasarana yaitu peralatan yang secara tidak langsung menuunjang proses pembelajaran seperti kantor sekolah, UKS, perpustakaan, laboratorium, dll[3].

Pendidikan yang bermutu melibatkan input seperti bahan ajar, sarana sekolah, metodologi, sarana prasarana, administratif dan sumberdaya yang menciptakn suasana yang efektif. Untuk mensinkronkan input tersebut interaksi belajar mengajar yang optimal antara guru, murid, sarana dan prasarana diuar kels maupun dalam kelas diperlukan manajemen sekolah[4].

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualittatif naturalistik. sumber penelitian yaitu kepala sekolah, wakil sarana prasarana dan guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pembaharuan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MAN 1 Medan senantiasa ditingkatkan seiring berjalannya waktu sesuai dengan perkembangan zaman, hal itu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut supaya lebih optimal. Adapun yang mempunyai tanggung jawab atas sarana dan prasarana di madrasah tersebut adalah seluruh guru yang memakai sarana dan prasarana di bawah pengawasan waka sarpras.

Adanya sarana dan prasarana tidak langsung ada begitu saja, tentu memlaui sebuah proses yang sangat tidak mudah dan rumit. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Medan mencakup beberapa tahapan administrasi seperti pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan.

Dalam hal pencapaian mutu pendidikan di MAN 1 Medan diperlukan komponen pendukung yang sangat penting seperti perpustakaan dan laboratorium untuk mempraktikkan teori yang diberikan guru di kelas. Untuk mengembangkan sarana dan prasarana harus mengutamakan perlengkapan sarana dan prasarana di perpustakaan dan laboratorium. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan bagian penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar. Walaupun masih banyak sarana dan prasarana yang belum terpenuhi seperti bel yang kurang keras sehingga pergantian pembelajaran tidak terdengar.

Kesimpulan

Proses implementasi manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu pendidiki di MAN 1 Medan sudah dilakukan secara optimal, hal tersebut terlihat dari lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Medan. Penanganan sarana dan prasarana pendidikan ditangani langsung oleh masing-masing guru di bawh pengawasan waka sarana prasarana yang tujuannya agar pemeliharaannya lebih efektif dan efisien sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Daftar Pustaka

- [1] Hasnadi, "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN," *BIDAYAH Stud. ILMU-ILMU Keislam.*, vol. 12, no. 2, 2022, doi: 10.47498/bidayah.v12i2.728.
- [2] S. Nurhasanah, "MANAJEMEN SARANA PRASARANA MADRASAH," vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.15575/isema.v1i2.4991.
- [3] H. Hartoni, "Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan," vol. 8, no. 1, '2018, doi: 10.24042/alidarah.v8i1.3088.
- [4] Rivai dkk, *Education Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.